

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *MAPS FOR*
EDUCATION TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG PENANGANAN DISMENORE**



SKRIPSI

Oleh :

ANJAR DWI FAHNI

NIM : 04021281823024

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI, 2022)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *MAPS FOR*
EDUCATION TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI
TENTANG PENANGANAN DISMENORE**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

ANJAR DWI FAHNI

NIM : 04021281823024

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (MEI, 2022)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anjar Dwi Fahni

NIM : 04021281823024

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Univeristas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2022



Anjar Dwi Fahni

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


**NAMA : ANJAR DWI FAHNI
NIM : 04021281823024
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA *MAPS FOR EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN DISMENORE**

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)

2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ANJAR DWI FAHNI
NIM : 04021281823024
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *MAPS FOR EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN DISMENORE

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Maret 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 25 Maret 2022


PEMBIMBING I

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....


PEMBIMBING II

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....



PENGUJI I

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....


PENGUJI II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

(.....


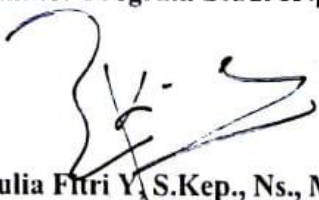
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2022
Anjar Dwi Fahni

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Maps For Education*
Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Penanganan Dismenore

v + 66 + 8 tabel + 3 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Dismenore dapat menyebabkan sebagian besar remaja putri mengalami keterbatasan dalam beraktivitas, ketidakhadiran di sekolah, bahkan penarikan diri dari pergaulan sehari-hari, oleh karena itu dibutuhkan adanya penanganan yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi dismenore. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi upaya penanganan dismenore adalah pengetahuan. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penanganan dismenore adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pada penelitian ini pendidikan kesehatan diberikan dengan media *maps for education*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *maps for education* terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* rancangan *one group pretest-post test design* dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang remaja putri yang mengalami dismenore. Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *marginal homogeneity*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai *p value* 0,000 ($\alpha \leq 0.05$) yang menunjukkan bahwa media *maps for education* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore. Media *maps for education* sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore sehingga media tersebut bisa digunakan sebagai salah satu media untuk edukasi kesehatan.

Kata kunci : Media *maps for education*, penanganan dismenore, pendidikan kesehatan, pengetahuan

Daftar pustaka : 75 (2011-2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, May 2022
Anjar Dwi Fahni*

*The Effect of Health Education with Media Maps For Education towards
Adolescent Girls Knowledge About Treatment Dysmenorrhea*

vi + 66 + 8 tables + 3 schemes + 16 attachments

ABSTRACT

Dysmenorrhea can cause most adolescent girls to experience limitations in their activities, absence from school, and even withdrawal from daily interactions, therefore there is a need for treatment that can help reduce dysmenorrhea. One of the factors that can influence efforts to treat dysmenorrhea is knowledge. As for one of the efforts that can be done to increase knowledge about the management of dysmenorrhea is to provide health education. In this study, health education was provided with media maps for education. This study aims to determine the effect of health education with media maps for education on the knowledge of adolescent girls about the treatment of dysmenorrhea. This study used pre-experimental designed with one group pretest-post test design used a probability sampling method with stratified random sampling technique. The number of samples in this study were 66 adolescent girls who experienced dysmenorrhea. Knowledge of adolescent girls about the treatment of dysmenorrhea was measured using a knowledge questionnaire. Statistical analysis in this study using the marginal homogeneity test. Based on the results of the analysis, the p value of 0.000 ($\alpha \leq 0.05$) showed that media maps for education had a significant effect on the knowledge of adolescent girls about the treatment of dysmenorrhea. Media maps for education are very effective in increasing the knowledge of young women about the management of dysmenorrhea so that the media can be used as a medium for health education.

Keywords: Health education, knowledge, media maps for education, treatment dysmenorrhea

Bibliography : 75 (2011-2021)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

Alhamdulillah

*Skripsi ini aku persembahkan untuk diriku sendiri.
Bapak, Mama dan Ayuk Refti yang selalu mendukungku.
Keluargaku dan Sahabat-sahabatku.*

Skripsi ini juga kupersembahkan untuk semua pasang mata yang sempat melirik karya ini, selamat membaca.

“Going the extra miles, berjuanglah diatas rata-rata orang lain”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Maps For Education* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing 2 yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 yang juga telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 yang juga telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan guru SMA N 7 Prabumulih yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Semua siswi-siswi SMA N 7 Prabumulih baik itu responden penelitian maupun responden stupen.
7. Seluruh dosen, staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis (Dedy Arjoni dan Yus Dalia) yang telah memberikan bantuan berupa materi, motivasi, masukan dan doa selama pembuatan skripsi ini. Sehat selalu Bapak Mama.
9. Saudara perempuan penulis (Winesfin Refti). Terima kasih banyak kepada Yuk refti selaku pembimbing 0 yang selalu kurepotkan selama drama per

skripsian ini, orang yang selalu memberikan masukan dan kritik, tempat berkeluh kesah serta selalu memotivasiku selama mengerjakan skripsi.

10. Untuk sahabat-sahabatku : Kikik dan Citra sobat makan dan gelud, yang selalu setia menemaniku mencari data penelitian. Pejuang *squad* (Suci, Tifa, Dina, Welin, Mell, Azzah) teman nugas bareng, nangis bareng, ambis bareng. Hijrah bersama (Dea, Pirda, Heti, Ami) sobat gemoy yang rajin mengingatkanku bahwa dunia ini hanya sementara. Cecan *squad* (Kia dan Chika) yang selalu setia menunggu jadwal liburku yang sok sibuk ini serta selalu menyemangatiku selama mengerjakan skripsi. Vania, adik sekaligus tetanggaku yang selalu bersedia menjadi responden pertamaku mulai dari stupen sampai penelitian.
11. Untuk teman-teman reguler A 2018 baik itu *squad* absen terakhir, kelompok tutor dan teman seperbimbingan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terkhusus untuk Novita, Tifa, Dina, Ejak, Anyak dan Aurel yang sudah mau aku repotkan perihal skripsi.
12. Kakak-kakak angkatan 2017 dan 2016 yang sudah memberikan bantuan dan saran selama pengerjaan skripsi ini.
13. Teman-teman “Aorta” Angkatan 2018.
14. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Mei 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Remaja.....	10
1. Pengertian Remaja	10
2. Tugas Perkembangan Remaja.....	10
3. Perubahan Pada Masa Remaja	10
B. Dismenore	11
1. Definisi Dismenore	11

2. Klasifikasi Dismenore	12
3. Etiologi Dismenore	12
4. Tanda dan Gejala Dismenore	14
5. Patofisiologi Dismenore	14
6. Derajat Dismenore	15
7. Faktor Risiko Dismenore	15
8. Penanganan Dismenore	16
C. Pendidikan Kesehatan	19
1. Definisi Pendidikan Kesehatan	19
2. Metode Pendidikan Kesehatan.....	20
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan	21
4. Media Pendidikan Kesehatan.....	21
D. Media <i>Maps For Education</i>	22
1. Definisi Media <i>Maps For Education</i>	22
2. Kelebihan Media <i>Maps For Education</i>	22
3. Kekurangan Media <i>Maps For Education</i>	23
4. Penggunaan Media <i>Maps For Education</i>	24
E. Konsep Pengetahuan	25
1. Definisi Pengetahuan	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	25
3. Tingkatan Pengetahuan.....	26
4. Pengukuran Pengetahuan	27
F. Penelitian Terkait	28
G. Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Kerangka Konsep	31
B. Desain Penelitian.....	32
C. Hipotesis.....	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36

F. Tempat Penelitian.....	39
G. Waktu Penelitian	39
H. Etika Penelitian.....	40
I. Alat Pengumpulan Data.....	41
J. Prosedur Pengambilan Data	45
K. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Hasil Analisis Univariat.....	51
2. Hasil Analisis Bivariat	53
C. Pembahasan.....	55
1. Analisis Univariat	55
2. Analisis Bivariat	58
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Obat Penanganan Dismenore Primer.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 3.2 Pembagian Sampel Setiap Kelas.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Sebelum Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Maps For Education</i>	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Sesudah Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Maps For Education</i>	52
Tabel 4.3 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Sebelum dan Sesudah Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Maps For Education</i>	53

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	30
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	32
Skema 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Inform*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 5. Panduan Penggunaan Media *Maps For education*
- Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur Media *Maps For Education*
- Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel Penelitian
- Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 14. Lembar Konsultasi
- Lampiran 15. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Anjar Dwi Fahni
Tempat tanggal lahir : Prabumulih, 10 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Tenggamus Prabumulih Timur
Orang tua : Ayah (Dedy Arjoni) & Ibu (Yus Dalia)
Saudara : Apt. Winesfin refti, S.Farm
Email : anjardwifahni10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Paud Riang Gembira Prabumulih Timur
SD N 54 Prabumulih Timur
SMP N 5 Prabumulih Timur
SMA N 7 Prabumulih Timur
Program Studi Keperawatan FK Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan seorang individu. Remaja adalah individu dalam kelompok usia 10-19 tahun (WHO, 2018). Masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan atau perkembangan baik itu fisik, mental, sosial dan emosional. Salah satu peristiwa penting pada masa remaja adalah pubertas (Mulyani & Khoirunisa, 2020).

Pubertas yaitu adanya perubahan fisiologis dan biologis yang cepat dari masa anak-anak ke masa dewasa terutama perubahan pada sistem reproduksi (Suparto, 2011 dikutip Solikah & Trisnowati, 2017). Pada remaja putri perubahan organ reproduksi ditandai dengan datangnya menstruasi (Saputra, 2020).

Menstruasi adalah proses peluruhan lapisan endometrium atau dinding rahim bagian dalam yang banyak pembuluh darah dari rahim menuju leher rahim kemudian darah keluar melalui vagina (Lestari, 2013 dikutip Putri, 2019). Pada saat menjelang siklus menstruasi sebagian besar wanita memiliki permasalahan dan gangguan yang berbeda setiap bulannya. Salah satu gangguan yang paling sering terjadi saat menstruasi adalah dismenore (Larasati, 2016).

Dismenore adalah keluhan ginekologi yang terjadi karena adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah yang mengakibatkan timbulnya rasa nyeri (Irianto, 2015 dikutip Emilda, 2017). Prevalensi dismenore berkisar antara 34%-94% di seluruh dunia dengan dismenore parah yang dilaporkan sekitar 1,5%-60% kasus (Abubakar, *et al.* 2020). Prevalensi dismenore di Indonesia berkisar 64,25% yang terdiri dari 54,88% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Fajarini, *et al.* 2020). Adapun angka kejadian dismenore di Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebanyak 64,3% (Riona, Anggraini & Yunola, 2021).

Dismenore umumnya terjadi 2 atau 3 tahun setelah menstruasi pertama (Februanti, 2017). Menarche atau menstruasi pertama pada remaja putri umumnya berbeda-beda. Penelitian menunjukkan adanya perubahan usia menstruasi pertama dari usia 14-16 tahun menjadi rata-rata 11-12 tahun (Ariani, *et al.* 2020). Berdasarkan hasil penelitian Riona, Anggraini dan Yunola (2021) didapatkan usia menarche terjadi pada rentang usia 12-14 tahun. Adapun usia normal menstruasi pertama remaja putri adalah usia 12-14 tahun (Yazia, 2019).

Hasil penelitian sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti, didapatkan sebanyak 15 siswi mengalami menstruasi pertama di rentang usia 12-14 tahun. Sebuah studi menyebutkan bahwa insidensi terjadinya dismenore meningkat dari remaja awal ke remaja akhir dan menjadi lebih sering pada remaja usia pertengahan ketika siklus ovulasi sudah terbentuk (Ningsih, 2018).

Dismenore dapat menyebabkan sebagian besar remaja putri mengalami keterbatasan dalam beraktivitas, ketidakhadiran di sekolah, bahkan penarikan diri dari pergaulan sehari-hari (Azagew, *et al.* 2020). Rasa nyeri yang diakibatkan oleh dismenore mengakibatkan remaja putri sulit berkonsentrasi dan tidak fokus saat proses pembelajaran yang menyebabkan terganggunya aktivitas belajar remaja putri (Sumartini, 2014). Hal ini tentunya akan berdampak pada penurunan prestasi akademik (Azagew, *et al.* 2020). Oleh karena itu dibutuhkan adanya penanganan yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi dismenore.

Penanganan dismenore dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu farmakologi dan non farmakologi (Ariyanti, 2020). Penanganan dismenore secara farmakologi dapat dilakukan dengan pemberian analgetik (Sandra, 2015) dan penanganan dismenore secara non farmakologi dapat dilakukan dengan tindakan keperawatan mandiri yang bersifat non invasif, murah dan tidak memberikan efek merugikan bagi pasien (Ridwan, 2016 dikutip Saputra, 2020).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi remaja putri dalam upaya penanganan dismenore seperti pengetahuan, lingkungan, motivasi keluarga, kepercayaan dan informasi keliru yang berkaitan dengan dismenore (Asih, 2019). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*). Memiliki pengetahuan tentang penanganan dismenore yang baik sangatlah penting

agar aktivitas remaja tidak terganggu ketika mengalami dismenore (Kusumawardani, 2015).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai masing-masing faktor yang berpengaruh terhadap penanganan dismenore pada 15 remaja putri didapatkan bahwa lingkungan remaja meliputi ketersediaan sarana dan prasarana dalam penanganan dismenore sudah cukup baik, terlihat dari penyediaan fasilitas untuk penanganan dismenore. Motivasi keluarga juga menunjukkan hal yang positif berupa adanya dukungan dan bantuan orang tua untuk penanganan dismenore. Selain itu tidak ada kepercayaan maupun budaya tabu mengenai penanganan dismenore yang menghambat remaja putri dalam melakukan penanganan dismenore.

Adapun pengetahuan remaja putri mengenai penanganan dismenore masih sangat kurang, hal ini terlihat dari sebagian besar remaja putri yang tidak mengetahui tentang pengertian, faktor risiko, penyebab maupun penanganan dismenore secara non farmakologi. Pengetahuan yang baik tentang dismenore penting dimiliki oleh remaja putri karena pengetahuan yang adekuat dapat merangsang terbentuknya sikap yang efektif dalam mengurangi nyeri (Riona, Anggraini & Yunola, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Delia (2016, dikutip Mulyani & Khoirunisa, 2020) menyatakan bahwa apabila pengetahuan mengenai dismenore dan penanganan dismenore kurang maka akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam menangani dismenore. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Martina (2020) terhadap 76 orang responden yang mengalami dismenore didapatkan hasil sebanyak 43

orang (56,6%) memiliki pengetahuan yang kurang, 19 orang (25,0%) memiliki pengetahuan cukup dan 14 orang (18,4%) memiliki pengetahuan baik.

Adapun untuk penanganan dismenore didapatkan hasil sebanyak 45 orang (52,9 %) dalam kategori kurang, 24 orang (31,6%) dalam kategori penanganan dismenore cukup dan 7 orang (9,2%) dengan penanganan dismenore baik. Kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai dismenore dan penanganan dismenore mengakibatkan remaja putri tidak tahu cara untuk mengatasi dismenore (Martina, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA N 7 Prabumulih kepada 50 orang siswi yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII didapatkan bahwa sebanyak 47 siswi mengalami dismenore. Tindakan yang biasanya dilakukan oleh siswi untuk mengurangi dismenore yaitu 23 orang dengan memilih tidur, 14 orang memilih untuk membiarkan nyeri tersebut, 8 orang meminum obat pereda nyeri serta 2 orang menggunakan air hangat untuk mengurangi nyeri.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 orang siswi yang mengalami dismenore di SMA N 7 Prabumulih diketahui bahwa semua siswi mengatakan bahwa dismenore sangat mengganggu aktivitas terutama ketika dismenore tersebut terjadi saat sedang belajar. Hal tersebut dikarenakan selain dismenore, siswi yang dismenore juga mengalami gejala lain seperti pusing, mual, lemah, sakit pinggang dan demam. Sementara itu peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada guru di SMA N 7 Prabumulih didapatkan informasi bahwa belum pernah

dilakukan penelitian dan penyuluhan kesehatan terkait dismenore dan cara penanganannya di SMA N 7 Prabumulih.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai penanganan dismenore yakni dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai dismenore dan penanganan dismenore. Adapun sarana pembelajaran yang disajikan dalam pendidikan kesehatan tersebut dapat menggunakan media *maps for education*.

Maps for education adalah gambar yang menunjukkan suatu lokasi tertentu. Penggunaan *Maps for education* oleh peneliti sebagai media pembelajaran dibuat agar remaja putri merasa ingin tahu dan tertarik dengan media yang dipakai, *maps* yang memiliki prinsip untuk menemukan suatu lokasi dan memberikan petunjuk mengenai lokasi tertentu diharapkan dapat memotivasi remaja putri untuk menyimak materi pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh peneliti dengan dibantu oleh metode ceramah. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa remaja putri tertarik dengan pendidikan kesehatan menggunakan media *maps* dikarenakan belum pernah dilakukan edukasi dengan media tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *maps for education* terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai penanganan dismenore. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan memberikan pemahaman kepada remaja putri mengenai penanganan nyeri saat menstruasi. Salah satu bentuk edukasi yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja putri dengan menggunakan media *maps for education*. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *maps for education* terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *maps for education* terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri dalam penanganan dismenore sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *maps for education*.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri dalam penanganan dismenore sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *maps for education*.

- c. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan remaja putri dalam penanganan dismenore sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *maps for education*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media *maps for education* terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja putri dalam mengatasi nyeri saat menstruasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat menambah pengetahuan dan masukan kepada profesi keperawatan mengenai pendidikan kesehatan dengan menggunakan *maps for education* sebagai media edukasi.

b. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai penanganan dismenore menggunakan media *maps for education*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pedoman dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan metode atau media yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup ilmu keperawatan anak dan ilmu keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *maps for education* terhadap pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental* rancangan *One Group Pretest-Post Test Design* tanpa menggunakan kelompok kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Populasi penelitian yaitu seluruh remaja putri kelas 11 di SMA Negeri 7 Prabumulih dengan jumlah populasi sebanyak 148 orang dan sampel sebanyak 66 orang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 Januari tahun 2022 di SMA Negeri 7 Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, U., Zulkarnain, A. I., Samri, F., Hisham, S. R., Alias, A., Ishak, M., & Ghozali, T. (2020). Use Of Complementary And Alternative Therapies For The Treatment Of Dysmenorrhea Among Undergraduate Pharmacy Students In Malaysia: A Cross Sectional Study. *BMC Complementary Medicine And Therapies*, 20(1), 1-8.
- Adventus., Jaya, I., Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia.
- Ahyani, N. L. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Kudus : Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Aningsih, F., Sudiwati, N. L. P. E., & Dewi, N. (2018). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Haid (Dismenore) Pada Mahasiswi Di Asrama Sanggau Landungsari Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Anjasmara, S. (2018). Penerapan Senam Dismenore Untuk Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Pada Remaja Yang Mengalami Dismenore Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II. *Skripsi*.
- Anurogo., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid Ed 1*. Yogyakarta : ANDI.
- Ariani, M., Sari, D. H., & Sari, A. (2020). Analisis Status Tinggi Badan Pendek Dengan Usia Menarcho: Literature Review. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 25-34.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyanti, V. D., Veronica, S. Y., & Kameliawati, F. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 277-282.
- Asep, K. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Asih, F. (2019). Pengaruh Penyuluhan Tentang Dismenore Dengan Pengetahuan Penanganan Dismenore Siswi Kelas X-Xi Madrasah Aliyah Swasta Al-Amiin Kp. Pajak Kec. Na Ix-X Kab. Labuhanbatu Utara Tahun 2019. *Skripsi*.
- Azagew, A. W., Kassie, D. G., & Walle, T. A. (2020). Prevalence Of Primary Dysmenorrhea, Its Intensity, Impact And Associated Factors Among

Female Students' At Gondar Town Preparatory School, Northwest Ethiopia. *BMC Women's Health*, 20(1), 1-7.

- Bernardi, M., Lazzeri, L., Perelli, F., Reis, F. M., & Petraglia, F. (2017). Dysmenorrhea and related disorders. *F1000Research*, 6.
- Christiana, I., & Jayanti, D. (2020). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Tingkat Nyeri Haid (Dismenore Primer) Di Asrama Putri Stikes Banyuwangi Tahun 2020. *Healthy*, 8(2), 90-103.
- Dahlan, S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dhito, D., & Fitriana. (2019). *Panduan Penanganan Dismenore*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish Publisher.
- Emilda, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perawatan Dismenore Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Sma Bina Cipta Palembang Tahun 2017. *Skripsi*.
- Fajarini, Y. I., Abdullah, A. A., & Pramono, N. (2020). The Effect Of Mindful-Start On Quality Of Life In Adolescents Who Have Primary Dysmenorrhea. *Advances In Health Sciences Research*, 1.
- Febuanti, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di SMPN 9 Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 17(1), 157-165.
- Gahayu, S. A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish.
- Gejir, I. N., Agung, A. A. G., Ratih, I. A. D. K., Mustika, I. W., Suanda, I. W., Widiari, N. N., & Wirata, I. N. (2017). *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan*. Penerbit Andi.
- Hardianti, R. N., & Prihatin, S. (2020). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Siswi Smp 6 Ternate Tentang Cara Mengatasi Nyeri Haid. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 130-135.
- Irawan, F. D., Sudiwati, N. L. P. E., & Dewi, N. (2018). Perbandingan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Kompres Dingin Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Haid (Dismenore) Pada Mahasiswi Di Asrama Sanggau Dan Ikatan Keluarga Belu Di Landungsari Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Irnani, H., & Sinaga, T. (2017). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan, praktik gizi seimbang dan status gizi pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 58-64.

- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Peta*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Karjatin, A. (2021). Pengaruh Media Kalender Terhadap Pengetahuan Pencegahan Nyeri Menstruasi (Dismenorea) Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 284-289.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Kusmiyati, K., Merta, I. W., & Bahri, S. (2016). Studi Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Upaya Penanganan Dismenore Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pijar Mipa*, 11(1).
- Kusumawardani, E. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penanganan Non Farmakologi Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Angkatan 2015 Universitas Tanjungpura. *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Larasati, T. A., & Alatas, F. (2016). Dismenore Primer Dan Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Remaja. *Jurnal Majority*, 5(3), 79-84.
- Lghoul, S., Loukid, M., & Hilali, M. K. (2020). Prevalence And Predictors Of Dysmenorrhea Among A Population Of Adolescent's Schoolgirls (Morocco). *Saudi Journal Of Biological Sciences*, 27(7), 1737-1742.
- Maharianingsih, N. M., & Poruwati, N. M. D. (2021). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Kayu Manis Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(1), 55-61.
- Mahua, H., Mudayatiningsih, S., & Perwiraningtyas, P. (2018). Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri Di Smk Penerbangan Angkasa Singosari Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Manafe, K. N., Adu, A. A., & Ndun, H. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Dismenore dan Penanganan Non Farmakologi di SMAN 3 Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 258-265.
- Marlia, T. (2020). Hubungan Antara Usia Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri Di Smk Widya Utama Indramayu Tahun 2019. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 41-50.
- Martina, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi Di SMA Negeri 15 Medan Tahun 2019. *Skripsi*.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes Ri Pusdik Sdm Kesehatan.
- Mida, A. S. I., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Buton. *Window Of Nursing Journal*, 1(2), 61-72.
- Mulyani, Y., & Khoirunisa, N. (2020). Pendidikan Kesehatan Kelompok Sebaya (*Peer Group*) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dhysmenorrhea Di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung. *Journal For Quality In Women's Health*, 3(1), 62-66.
- Ningsih, N. N. S., Keintjem, F. K., & Solang, S. D. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Dysmenorhea Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 5(1), 12-18.
- Ningsih, V. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Disminore Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas Viii Smp Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 3(1), 51-56.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurjanah, I., Yuniza, M. F. I., & Iswari, M. F. (2019). Pengaruh Senam Disminore Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Mahasiswi Asrama Stikes Muhammadiyah Palembang. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(1), 54-61.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Penerbit Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika
- Osayande, A. S., & Mehulic, S. (2014). Diagnosis And Initial Management Of Dysmenorrhea. *American Family Physician*, 89(5), 341-346.
- Pasaribu, T. K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Smp Negeri 2 Sungai Ambawang. *Jurnal ProNers*, 3(1).
- Putri, R. L. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorea Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Menggunakan Metode Ceramah Di Smk Taman Siswa Kepanjen. *Skripsi*.
- Putro, K. Z. (2018). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.

- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Restiyana, S. W. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Dismenore) Pada Remaja Putri Siswi Kelas Vii Smpn 3 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Skripsi*.
- Resdiana. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Penanganan Dismenorea Pada Siswi Sma Muhammadiyah 3 Palembang Tahun 2012. *Skripsi*.
- Riona, S., Anggraini, H., & Yunola, S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Usia Menarche, Dan Status Gizi Dengan Nyeri Haid Pada Siswi Kelas Viii Di Smp N 2 Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. *Jurnal Doppler*, 5(2), 149-156.
- Rohma, K. (2016). Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi Dan Sikap Dalam Menghadapi Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo. *Skripsi*.
- Safitri, E. S., & Purwanti, S. (2015). Perbedaan Terapi Musik Klasik Dengan Musik Kesukaan Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Siswi Kelas X Sma Negeri 1 Banjarnegara Kabupatenbanjarnegara Tahun 2014. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(4).
- Sandra, G. B. 2015). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Penanganan Dismenorea Di Kelurahan Kedungwinong. *Skripsi*.
- Saputra, Y. A., Kurnia, A. D., & Aini, N. (2020) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Upaya Remaja Untuk Menurunkan Nyeri Saat Menstruasi (Dismenore Primer). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3).
- Saputri, I. F. (2017). Pengaruh Peer Education Terhadap Sikap Menghadapi Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz Yogyakarta. *Skripsi*.
- Sari, H., & Hayati, E. (2020). Gambaran Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri. *BEST Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, 3(2), 226-230.
- Sarumaha, T. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Di Smpn 1 Gunungsitoli Alo'oa Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Skripsi*.
- Sebayang, W., & Gultom, D. Y. (2018). *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta : Deepublish.

- Septiara, P. K. (2017). Perbedaan Perubahan Intensitas Dismenorea Antara Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Pada Siswi Man 1 Kota Madiun. *Skripsi*.
- Sinurat, E. R. (2018). Efektivitas Effleurage Massage Abdomen Terhadap Penurunan Dismenore Pada Mahasiswi Fakultas Keperawatan USU. *Skripsi*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Solikah, S. N., & Trisnowati, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Pencegahan Dismenore Di Smk Empat Lima Surakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 51-61.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sumartini, S. (2014). Hubungan Dysmenorrhea Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi Jurusan Keperawatan Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. *Skripsi*.
- Sunyoto, D., & Seriawan, A. (2013). *Buku Ajar Statistik Kesehatan Parametrik, Non Parametrik, Validitas, Dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Syafitri, F. (2019). Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Dan Massage Effleurage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 13 Medan Tahun 2018. *Skripsi*.
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Umadiyah, F. (2020). Penanganan Nyeri Haid (Dismenore) Pada Mahasiswidi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*.
- World Health Organization. (2018). *Adolescent Health*. Diakses dari <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Yazia, V. (2019). Hubungan Keterpaparan Media Massa Internet Dan Status Gizi Terhadap Usia Menarche Pada Siswi Kelas Vii Smpn 22 Padang. *Menara Ilmu*, 13(6)